

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan karakteristik tes keterampilan berpikir kritis pada materi momentum dan impuls yang dianalisis dengan menggunakan *Item Response Theory*, diperoleh bahwa karakteristik tes meliputi validitas dan reliabilitas tes. Karakteristik tes keterampilan berpikir kritis materi momentum dan impuls menggunakan *Item Response Theory* dapat dikategorikan baik, dengan validitas dan reliabilitas tes adalah baik. Karakteristik tes berdasarkan validitas dan reliabilitas dapat disimpulkan bahwa: tes keterampilan berpikir kritis valid dan reliabel untuk siswa yang memiliki kemampuan rata-rata sampai tinggi.

#### **5.2 Implikasi**

Hasil karakterisasi tes yang berorientasi pada keterampilan berpikir kritis materi momentum dan impuls dapat dijadikan sebagai referensi ketika akan mengkonstruksi tes pada materi yang berbeda. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai evaluasi dalam mengukuhkan ketercapaian keterampilan berpikir kritis siswa. Selain itu hasil penelitian ini dapat diterapkan di sekolah menengah atas dan sederajat untuk mengukur keterampilan berpikir kritis siswa, serta dapat digunakan dalam kepentingan lain yang berkaitan dengan tes, *item response theory*, dan keterampilan berpikir kritis.

#### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, ada pun beberapa hal yang menjadi rekomendasi terkait dengan penelitian yang telah dilakukan, diantaranya :

1. Dapat dilakukan karakterisasi tes keterampilan berpikir kritis dengan analisis tes untuk karakteristik yang berbeda, seperti: daya pembeda.
2. Dapat dilakukan karakterisasi tes pada keterampilan berpikir kritis dengan format yang berbeda, seperti: isian singkat, menjodohkan, dan benar-salah.

3. Dapat menggunakan aplikasi atau *software* lain yang lebih spesifik dalam menganalisis karakteristik tes menggunakan *Item Response Theory*.
4. Dapat dilakukan karakterisasi untuk materi yang berbeda dengan orientasi yang sama pada tes keterampilan berpikir kritis menggunakan *Item Response Theory*.
5. Dapat dilakukan kegiatan penelitian dengan partisipan lebih banyak dan lebih luas.